

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH  
DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO *OPERA VAN JAVA*  
PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 PRACIMANTORO  
KABUPATEN WONOGIRI**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Oleh:**

**RONI ADINTA**

**A310120035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH  
DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO *OPERA VAN JAVA*  
PADA SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 PRACIMANTORO  
KABUPATEN WONOGIRI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Diajukan Oleh:

**RONI ADINTA**

**A310120035**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 16 Januari 2017



**Dra. Main Sufanti, M.Hum**

**NIP/NIK: 576**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH  
DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO OPERA VAN JAVA  
UNTUK SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 PRACIMANTORO  
KABUPATEN WONOGIRI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Roni Adinta

A310120035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari Senin, 16/1/2017, dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Main Sufanti, M.Hum
2. Drs. Adyana Sunanda, M.Pd
3. Drs. Zainal Arifin, M.Hum

(.....)  
(.....)  
(.....)



Surakarta, 16 Januari 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Dioko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Oktober 2016

Penulis



**RONI ADINTA**

**A310120035**

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH  
DRAMA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO OPERA VAN JAVA  
UNTUK SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 2 PRACIMANTORO  
KABUPATEN WONOGIRI**

**ABSTRAK**

Kegiatan menulis naskah drama merupakan kegiatan yang menuangkan pengalaman, majinasi, citraan terhadap lingkungan atau perasaan dengan menggunakan alat pengindraan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis kemampuan naskah drama siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Pracimantoro Kabupaten Wonogiri dengan menggunakan Video Opera Van Java. Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas dengan prosedur penelitian yang dilaksanakan 2 siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian penggunaan video Opera Van Java untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis naskah drama siswa adalah pembelajaran menulis naskah drama yaitu keaktifan siswa dan kemampuan menulis naskah drama mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Hal tersebut dapat terlihat pada kondisi awal nilai rata-rata keaktifan siswa baru mencapai 50 %, pada siklus I menjadi 63 %, dan pada siklus II meningkat 21 % menjadi 84% .Sementara kemampuan menulis naskah drama (dilihat dari ketuntasan belajar siswa) pada kondisi awal sebesar 53%, pada siklus I menjadi 67%, dan pada siklus II menjadi 87% (meningkat 20%).

**Kata Kunci:**keaktifan, kemampuan, video opera van java

**ABSTRACT**

Activity of drama scriptwriting is an activity of pouring experience, imagination, imaginary about environment or feeling by using existing senses. In fact, many students faced difficulties in writing a drama script. Purpose of the research is to improve skill of drama scriptwriting of students of class VIII E of SMP Negeri 2 Pracimantoro, Wonogiri Regency, by using Opera Van Java video. The research is a classroom action research with 2-cycles procedure consisting of planning, action implementation, observation and reflection. Data was collected by using observation, interview and documentation. Results of the research indicated that the use of Opera Van Java video for improvement of drama scriptwriting learning can improve activeness and drama scriptwriting skill of the students from one cycle to another. In initial condition, average grade of students' activeness was 50%, and it increased to 63% in cycle I, and its improved 21% greater to 84% in cycle II. While, skill of drama scriptwriting of students (referring to learning completeness of students) showed improvement from initial condition of 53% to 67% in cycle I and it improved further to 87% (20% greater) in cycle II.

**Key words:** Activeness, skill, Opera Van Java video

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Pracimantoro Kabupaten Wonogiri, ditemukan fakta bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis naskah drama. Hal ini bisa dilihat dari nilai menulis naskah drama mereka masih banyak yang belum mencapai KKM. Sekolah menentukan KKM sebesar 78. Sementara dari 30 siswa kelas VIII E (siswa laki-laki 8 dan siswa perempuan 22 ), yang mencapai KKM atau tuntas belajarnya sebanyak 16 orang (53,3 %) sisanya sebanyak 14 orang (46,7%) nilai menulis naskah drama masih di bawah KKM. Jadi ketuntasan belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Pracimantoro Kabupaten Wonogiri sebesar 53,3%. Hal ini masih perlu ditingkatkan agar memenuhi KKM yang ditentukan sekolah.

Penyebab rendahnya nilai siswa dikarenakan siswa belum mampu menuangkan ide kreatif yang mereka miliki. Kemampuan siswa belum terangsang, sehingga apa yang mereka hasilkan belum maksimal. Untuk membantu siswa menuangkan ide-ide kreatif tersebut dibutuhkan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat

digunakan untuk membantu siswa dalam menulis naskah drama adalah menggunakan media video Opera Van Java.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001: 98). Salah satu kegiatan siswa aktif dalam pembelajaran adalah menggunakan media pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mampu mengkonsepkan ide-ide, dan berdiskusi dengan teman-temannya secara aktif. Salah satu media pembelajaran yang diduga cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama yaitu media video Opera Van Java. Media video Opera Van Java ini memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Dari video tersebut siswa mencoba menebak- nebak dan menemukan ide-idenya untuk dijadikan sebuah naskah drama.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong dan berminat mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Media Video Opera Van Java Untuk Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 2 Pracimantoro Kabupaten Wonogiri”. Dengan menggunakan Media Video Opera Van Java siswa akan lebih aktif, penguasaan siswa terhadap materi menulis naskah drama akan meningkat, dan lebih banyak siswa yang dapat mencapai ketuntasan belajar.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Pracimantoro Kabupaten Wonogiri yang beralamat di Tubokarto, Pracimantoro, Wonogiri. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001: 98).

Data yang dikumpulkan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah data tentang keaktifan siswa dalam menulis naskah drama, kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Data penelitian itu dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi; (1) Informan atau nara sumber, yaitu guru dan siswa, (2) Tempat berlangsungnya proses pembelajaran menulis naskah drama (kelas), (3) Dokumen atau arsip, yang antara lain berupa kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan buku penilaian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas: observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Dalam hal ini, penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan data atau triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis dan analisis deskriptif komparatif. Teknik analisis kritis yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kegiatan mengungkap kelemahan, kelebihan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan criteria. Teknik komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil penelitian pada siklus pertama dan

siklus kedua. Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dari awal sampai akhir meliputi pelaksanaan 2 siklus pembelajaran. Dimana setiap siklusnya melalui beberapa tahap yaitu: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Hasil Penelitian**

##### **3.1.1 Deskripsi Kondisi Awal**

Berdasarkan kegiatan observasi kelas dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa dan guru, terungkap bahwa siswa kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran menulis naskah drama. Hal ini dibuktikan pada saat peneliti mengadakan pengamatan. Pada saat mengikuti pelajaran menulis naskah drama, siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran, diindikasikan siswa tidak memperhatikan pelajaran dengan sepenuhnya. Hal ini terbukti hasil pekerjaan siswa masih rendah. Ketuntasan belajar siswa pada observasi awal yang dilakukan peneliti masih rendah. Ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan baru sebesar 53%. Sementara persentase nilai keaktifan siswa pada observasi awal ini juga baru mencapai 50%.

##### **3.2 Deskripsi Hasil Siklus I**

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahapan, yaitu Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Hasil Pengamatan, dan Refleksi. Lebih jelasnya akan di paparkan seperti berikut ini.

###### **3.2.1 Perencanaan Tindakan**

Pada PTK ini yang bertindak sebagai pengajar menulis drama dengan media Video OVJ adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Fera Hastaningtyas, S.Pd. Peneliti bertindak sebagai observer. Perencanaan tindakan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 14 September 2016.

Sebelum memulai pembelajaran, hal pertama yang harus diperhatikan adalah tahap perencanaan. Tahap perencanaan adalah: (a) menyiapkan RPP dengan Kompetensi Dasar 8.2 Menulis kreatif naskah

drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama, (b) menyiapkan bahan ajar, (c) menyiapkan media pembelajaran berupa Video Opera Van Java, (d) membuat lembar kerja siswa, membuat skenario pembelajaran, dan membuat lembar observasi guru dan siswa. Tahap perencanaan ini menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan oleh observer pada saat mengamati proses pembelajaran. Pengamat atau observer dalam penelitian ini adalah peneliti .

### ***3.2.2 Pelaksanaan Tindakan***

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 September 2016 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) di ruang kelas VIII E SMP 2 Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. Adapun urutan pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut: (1) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan menulis naskah drama, (2) Guru menjelaskan materi menulis naskah drama, (3) Guru menjelaskan kegunaan media Video Opera Van Java (OVJ) sebagai media dalam pembelajaran, (4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah diberikan dan member kesempatan siswa untuk bertanya terlebih dahulu, (5) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 anak. Meja kursi diatus per kelompok, (6) Guru menayangkan Video Opera Van Java (OVJ) menggunakan Laptop dan LCD, (7) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk didiskusikan berdasarkan tayangang video tersebut, (8) Kelompok mendiskusikan pertanyaan yang sudah diberikan dan menuliskannya pada lembar jawaban yang disediakan, (9) Guru dan siswa membahas LKS yang diberikan guru. Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi secara lisan dan mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi, baru kemudian guru menjelaskan jawaban yang benar. Setelah selesai semua siswa duduk di tempat masing-masing, (10) Guru memberikan tugas membuat naskah drama dengan tema bebas sesuai dengan keinginan siswa, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan naskah drama. Siswa mengerjakan secara

individu dan tidak diperkenankan meminta bantuan teman, (11) Siswa mengumpulkan soal yang telah diselesaikan, (12) Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

### **3.2.3 Observasi dan Evaluasi**

Peneliti mengamati proses pembelajaran pada siswa kelas VIII E SMP N 2 Pracimantoro Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses belajar mengajar menulis naskah drama, diperoleh gambaran tentang jalannya kegiatan pembelajaran, seperti dipaparkan seperti berikut ini. (1) Sebelum mengajar, guru membuat rencana pembelajaran sebagai pedoman dalam mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang dipakai di SMP N 2 Pracimantoro, (2) Pembelajaran berlangsung secara konseptual, guru mengajar dengan arah tujuan yang jelas dan terencana sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah di buat, (3) Guru membuka pembelajaran dan memberikan pengantar untuk masuk dalam materi, (4) Guru memberikan materi menulis naskah drama secara jelas dan runtut, (5) Siswa menyimak dialog yang terdapat dalam video kemudian mendiskusikan pertanyaan yang diberikan secara berkelompok. Soal menulis naskah drama diberikan sesudah siswa berlatih menulis naskah drama secara berkelompok.

Berikut penjabaran beberapa hal yang peneliti peroleh selama pembelajaran mengenai kondisi siswa. Siswa yang aktif selama pembelajaran menulis naskah drama sebesar 63 % (sekitar 19 siswa) sedangkan 37% (sekitar 11 siswa) lainnya tidak aktif, kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini disebabkan oleh posisi guru yang lebih banyak di depan, sehingga siswa yang di bagian belakang ramai sendiri.

### **3.3 Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, guru dan peneliti melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut. (1) Sebaiknya posisi

guru tidak hanya di depan kelas saat memberikan penjelasan kepada siswa. guru juga harus memonitor siswa yang berada di kursi bagian tengah dan belakang. Hal ini perlu dilakukan supaya mereka juga ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, (2) Guru harus selalu memantau dan mengingatkan siswa yang tidak mau memperhatikan atau bercanda dengan teman, (3) Guru harus memberi bimbingan yang lebih baik untuk siswa yang nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, (4) Pada saat diskusi kelompok sebaiknya anggota tiap kelompok dikurangi agar tidak ada anggota kelompok yang tergantung pada anggota lain. Setiap anggota akan mendapat kesempatan lebih untuk aktif dalam diskusi, (5) Pada saat melakukan refleksi, guru tidak hanya mengulang materi saja, sebaiknya menanyakan kepada siswa kesulitan apa yang mereka hadapi, (6) Sebelum pembelajaran dimulai sebaiknya media pembelajaran di cek dulu kondisinya supaya saat digunakan tidak menimbulkan masalah, (7) Guru perlu mengubah letak duduk siswa, (8) Siswa yang duduk di belakang, terutama siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran dan yang hasil pekerjaannya belum memuaskan akan dipindahkan ke depan. Pengaturan letak tempat duduk ini akan dilakukan sebelum pembelajaran agar proses pembelajaran tidak terganggu, (9) Guru juga akan berdiskusi dengan guru yang mengajar di kelas VIII D saat pembelajaran menulis naskah drama di kelas VIII E meminta siswa kelas VIII D tenang.

### **3.4 Deskripsi Hasil Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada siklus I peneliti dan guru mengadakan perencanaan untuk tindakan pada siklus II. Perencanaan tindakan ini dilakukan pada Hari Kamis, 22 September 2016. Peneliti dan guru sepakat melaksanakan tindakan siklus II pada hari Sabtu, 24 September 2016.

### **3.5 Pelaksanaan Tindakan**

Dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan sebagai berikut: (1) Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan menulis naskah drama, (2)

Guru menjelaskan materi menulis naskah drama, (3) Guru memberikan tambahan materi mengenai cara menulis naskah drama dalam sebuah wacana lisan, (4) Guru menjelaskan bahwa siswa harus bisa memahami isi dari bahan simakan, tidak hanya fokus pada dialog dan monolog yang disimaknya, (5) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah diberikan dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya terlebih dahulu, kemudian menawarkan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab, (6) Guru juga memberi pertanyaan bagi siswa yang dipilihnya secara acak, (7) Guru membagi kelas menjadi 10 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 3 anak. Meja kursi diatus per kelompok, (8) Guru menayangkan Video Opera Van Java (OVJ) menggunakan Laptop dan LCD, (9) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk didiskusikan berdasarkan tayangang video tersebut, (10) Kelompok mendiskusikan pertanyaan yang sudah diberikan dan menuliskannya pada lembar jawaban yang disediakan, (11) Guru dan siswa membahas LKS yang diberikan guru. Guru memberi kesempatan kepada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi secara lisan dan mempersilahkan kelompok lain untuk menanggapi, baru kemudian guru menjelaskan jawaban yang benar. Setelah selesai semua siswa duduk di tempat masing-masing, (12) Guru memberikan tugas membuat naskah drama dengan tema bebas sesuai dengan keinginan siswa, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan naskah drama. Siswa mengerjakan secara individu dan tidak diperkenankan meminta bantuan teman, (13) Siswa mengumpulkan soal yang telah diselesaikan, (14) Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah berlangsung.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan Video Opera Van Java (OVJ) dapat meningkatkan keaktifan dan

kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII E SMP N 2 Pracimantoro Kabupaten Wonogiri.

Keaktifan siswa dan kemampuan menulis naskah drama mengalami peningkatan dari setiap siklusnya. Hal tersebut dapat terlihat pada kondisi awal nilai rata-rata keaktifan siswa baru mencapai 50 %, pada siklus I menjadi 63 %, dan pada siklus II meningkat 21 % menjadi 84%. Sementara kemampuan menulis naskah drama (dilihat dari ketuntasan belajar siswa) pada kondisi awal sebesar 53%, pada siklus I menjadi 67%, dan pada siklus II menjadi 87% (meningkat 20%). Melihat hasil yang dicapai pada siklus II menunjukkan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Debbie, Golos. 2015. “*Supplementing an Educational Video Series with Video-Related Classroom Activities and Materials*”. Scholarly Journals. Volume 15, Nomor 2. Halaman 103-125. <http://search.proquest.com>. Diakses pada 25 Mei 2015.
- Ellen A. Isaacs, John C. Tang. 2003. *What Video Can And Cannot Do For Collaboration: A Case Study*, <http://translationjournal.net/journal/65naive.htm>, 1 September 2016.
- Green, Nicole. 2012. “*The Language Of Privacy: Learning From Video Media Space Analysis And Design*”. Journals Education. Volume 25, Nomor 9. Halaman 40-48. <http://search.proquest.com/docview/1468476622?accountid=34598>. Diakses pada 28 Juni 2014.
- Micah, Mazurek. 2013. *Television, Video Game and Social Media Use Among Children with ASD and Typically Developing Siblings*. Scholarly Journals. Volume 43, Nomor 6. Halaman 71-73. <http://search.proquest.com>. Diakses pada 26 Juli 2014.
- Michael Boyle, Saul Greenberg. 2005. *The Language Of Privacy: Learning From Video Media Space Analysis And Design*, <http://translationjournal.net/journal/65naive.htm>, 1 September 2016.
- Sardiman, Arief S, dkk. 2004. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.